

MENGUSUNG KEMBALI PERAN TEACHER-LIBRARIAN DAN PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN MADRASAH

Sri Rohyanti Zulaikha

Abstrak

Artikel ringkas ini memaparkan tentang peran teacher-librarian sebagai figur sentral dalam pemberdayaan perpustakaan madrasah. Dalam rangka meningkatkan peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran, maka peran teacher-librarian merupakan implementasi dan perwujudan kolaborasi dari perpustakaan dengan sistem pembelajaran. Peran teacher-librarian menjadi sentral dalam kesuksesan tujuan pembelajaran di madrasah-madrasah. Walaupun konsep teacher-librarian ini masih sangat baru di Indonesia, karena system administrasi yang tidak bisa mengakomodir peran serta teacher-librarian ini. Tetapi jelas bahwa kunci kesuksesan pemberdayaan perpustakaan sangatlah tergantung oleh peran teacher-librarian ini.

Karena teacher-librarian menjadi 'advokat' dalam sistem pembelajaran di madrasah, maka perlu ditingkatkan kompetensinya dan perlu juga program dalam mensosialisasikan bahwa peran teacher-librarian menjadi salah satu kunci dalam pemberdayaan perpustakaan. Artikel ini mencoba memberikan gambaran betapa penting dan strategis peran dari teacher-librarian ini.

Kata kunci : Teacher-Librarian, Perpustakaan, Pusat Pembelajaran

1. Latar belakang

Perpustakaan menjadi jantungnya madrasah/perpustakaan yang harus di pikirkan bagaimana mengimplementasikan motto tersebut. Dari konsep pembelajaran yang disusun berbasiskan perpustakaan, kolaborasi dari element yang ada di madrasah dan program perpustakaan yang didisain berbasiskan

teknologi informasi yang *'user-oriented.'* Semuanya itu dalam rangka mewujudkan bahwa perustakaan benar-benar menjadi jantungnya madrasah. Dan program perpustakaan madrasah tergantung pada kepemimpinan dari *teacher librarian* yang berkualitas dan dukungan staf tehnikal yang terlatih. Ada dua komponen yang dapat memainkan peran, yaitu terbukanya akses dan manajemen yang baik dari perpustakaan madrasah yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru secara efektif, kemudian kegiatan *resource-based learning* dan akses untuk membuka sumber informasi yang seluas-luasnya.

Teacher-librarian mempunyai peran dalam kepemimpinannya pada ranah *resource-based learning* dan pengajaran. *Teacher-librarian* berkolaborasi dengan guru kelas dan para siswa menerima instruksi dalam pengembangan penelitian dan penyelesaian tugas. Dan harus didukung dengan kebijakan dan prosedur yang dikembangkan yang dapat meningkatkan program perpustakaan aktif.

Yang muncul kemudian adalah konsep *teacher-librarian* itu sendiri. Karena di Indonesia, konsep *teacher librarian* termasuk konsep yang baru. Yang sangat dipahami adalah ada beberapa kalangan yang tidak memahami apa itu *teacher-librarian*, peran *teacher-librarian* dan bagaimana nantinya berkolaborasi dengan *teacher-librarian*

2. Pembahasan

Tidak bisa dipungkiri bahwa kesuksesan anak didik kita salah satunya adalah tergantung pada bagaimana pembelajaran di madrasah dilaksanakan. Dan pembelajaran akan menjadi baik dan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula, salah satunya adalah perpustakaan. Dan semuanya diawali dengan pemahaman terhadap visi perpustakaan. Visi perpustakaan madrasah dikatakan sebagai : "*pusat sumber bacaan, dipenuhi dengan kesusastraan kita dan sumber-sumber informasi nasional dan internasional yang berperan sebagai dukungan nasional bagi anak-anak dan pemuda kita*"¹

Dan visi perpustakaan itu kemudian dituangkan ke dalam program-program kerja perpustakaan terkait dengan pembelajaran.

Definisi Teacher-Librarian

Teacher-Librarian atau Guru Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam bidang ilmu pendidikan dan perpustakaan madrasah yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

¹ Asselin, *Achieving Information Literacy : Standard for School Library Programs in Canada*, Ottawa: Canada Association for School Libraries (2006: 3).

Sedangkan definisi lain mengatakan bahwa *teacher-librarian* adalah “as a team player, working with all members of the school community. The *teacher-librarian* forms a direct partnership with classroom teachers, sharing responsibility for curriculum development and implementation, resource selection and instruction. Teacher-librarians are also responsible as are all members of the school community, for helping establish and maintain the school library resource centre program, for program advocacy and promoting resource-based learning”.² Bahkan di jelaskan pula bahwa *teacher-librarian* didefinisikan sebagai professional educator also known as a school librarian or school library media specialist and have the ability to provide the active leadership necessary for broad-based curriculum reform and focus on developing collaborative ork culture within the learning community.³

Bahwa guru pustakawan itu adalah pemain dalam sebuah tim, bekerja dengan semua anggota dalam komunitas sekolah. Konsep Guru pustakawan adalah merupakan perwujudan dari kerjasama yang langsung dengan guru kelas, berbagi tanggungjawab dalam pengembangan kurikulum dan implementasinya, bertanggungjawab dalam pemilihan koleksi dan melakukan bimbingan kepada anak didik. Guru pustakawan juga bertanggungjawab seperti halnya yang dilakukan oleh semua anggota masyarakat, membantu membangun dan memelihara program program yang diadakan oleh perustakaan serta melakukan program advokasi dan promosi pembelajaran berbasis sumber.

Arti penting teacher librarian

Teacher-librarian berperan sangat besar dalam memberdayaan perpustakaan melalui program-program perpustakaan yang dibangunnya. Kesuksesan guru pustakawan dalam merealisasikan program perpustakaan adalah kemampuan mempersingkat diri sendiri dan perpustakaan ke dalam hal-hal ang esensial⁴ Maksudnya adalah bahwa guru pustakawan harus mampu menyeimbangkan peran dirinya sendiri dengan peran perpustakaan sebagai institusi yang digeluti. Disamping itu juga perlu memiliki kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan khusus agar bisa berkembang efektif.⁵

² British Columbia Ministry of Education. *Developing independent learners : the role of the school library resource centre*, Victoria : Province of British Columbia (1991: 10).

³ Kolencik, *Principals and Teacher-Librarians : Building Collaborative Partnerships in the Learning Community*. USA : University of Pittsburgh (2001: 14).

⁴ Pals, Linda. *Teacher librarian*.

⁵ Abrizah Abdullah dan Diljit Singh. *Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. University of Malaya. Malaysia. Lebih lanjut beliau mengatakan dalam penelitiannya bahwa kompetensi guru pustakawan meliputi 3 komponen: kepustakawanan, manajemen, dan pendidikan, teknologi dan kompetensi personal.

Untuk memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh teacher librarian, harus melihat kepada hirarki tujuan pendidikan, yaitu pada tujuan sekolah : apa yang dilakukan oleh sekolah untuk mencapai tujuannya, tujuan perpustakaan sekolah : apa yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah untuk mendukung sekolah dalam mencapai tujuannya, tujuan pustakawan sekolah : apa yang harus dilakukan oleh guru pustakawan untuk mendukung perpustakaan sekolah untuk mencapai tujuannya dan ketrampilan apa yang perlu dikuasai oleh pustakawan untuk melaksanakan tugasnya.⁶

Tugas teacher-librarian

1. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di madrasah yang diarahkan pada penggunaan dan pengembangan sumber-sumber informasi oleh karena itu bersama guru pustakawan, *teacher-librarian* memberikan siswa pengetahuan dan ketrampilan penelusuran dan penggunaan sumber-sumber informasi. Dalam kaitan ini tugas-tugas *teacher-librarian* sebagai berikut :
 - a. melakukan upaya-upaya pegintegrasian sumber-sumber informasi ke dalam program-program pembelajaran sesuai dengan 'outcomes yang tertuang dalam kurikulum
 - b. bekerjasama dengan manajemen madrasah/madrasah dan staf pengajar untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran
 - c. senantiasa memberikan informasi tentang sumber-sumber baru dan memilih materi atau bahan-bahan yang sesuai dengan kebutuhan staf dan siswa
 - d. bersama-sama staf merencanakan dan mengupayakan pengadaan sumber-sumber informasi baru sesuai dengan kebutuhan staf dan siswa serta anggaran yang tersedia
 - e. mengembangkan diri untuk memiliki pengetahuan yang luas dan mengaplikasikan pengetahuannya dalam rangka proses pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*)
 - f. mengembangkan dan menyelenggarakan acara-acara dalam rangka penyebaran informasi tentang berbagai topik kepada staf dan siswa

⁶ Dewi, *Coursepack on school/Teacher Librarianship : Kumpulan Artikel tentang Perpustakaan Sekolah/Guru Pustakawan*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi (2006). Dalam coursepack ini juga dijelaskan tentang rincian tugas dan deskripsi kerja dari *teacher-librarian* yang diimplementasikan dalam project siswa dengan menggunakan metode tertentu, misalnya the big6 model. Lihat lebih jauh tentang the big6 model pada Eisenberg, Michael B dan Robert E. Berkowitz. 1996. Information problem solving : the big six skill approach to library and information dan pada Eisenberg, Michael B. and Robert E Berkowitz. 1988. Curriculum initiative : an agenda and strategy for library media programs. 1988. Norwood, New Jersey : Pablex Publishing Corporation.

- g. berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi yang ada di madrasah dan lingkungannya
 - h. senantiasa menerapkan dan mengembangkan konsep belajar seumur hidup baik secara personal maupun professional
 - i. memprakarsai terjadinya perubahan-perubahan yang berkelanjutan⁷
2. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di sekolah yang diarahkan kepada kepedulian dan apresiasi kultural dan estetik
- Kegiatan ini adalah membekali para siswa dengan pengetahuan agar mampu berinteraksi dengan berbagai sumber informasi yang tersedia, dengan cara :
- a. merekomendasikan penggunaan sumber-sumber informasi yang begitu luas dan beragam
 - b. memberi motivasi secara terus-menerus dan meningkatkan budaya membaca
 - c. memberikan apresiasi terhadap seluruh bahan bacaan
 - d. menghargai berbagai pemikiran yang beraneka ragam
 - e. melestarikan ilmu pengetahuan dan menghargai budaya orang lain
3. Mengelola dan memberikan pelayanan sumber-sumber informasi
- Dalam hal ini *teacher-librarian* bertugas mengelola perpustakaan agar tetap tertata dengan baik (*well-organized*) dan agar sumber-sumber informasi, fasilitas dan peralatan-peralatan lainnya terpilih dan terjaga dengan baik serta berkewajiban untuk memberikan pelayanan secara professional kepada komunitas madrasah yang berkaitan dengan seluruh sumber informasi dan bacaan yang ada.

Peran perpustakaan Madrasah

Perpustakaan madrasah menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi, seperti yang terjadi sekarang ini. Perpustakaan madrasah membekali siswa dengan ketrampilan belajar seumur hidup (*life long learning*) dan membangun imajinasi, mempersiapkan siswa agar bisa menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Dan akses kepada layanan dan koleksi harus berdasar pada *United Nations Universal Declaration of Human Rights and Freedoms* (Piagam PBB tentang Hak Asasi Manusia), dan tidak terikat pada segala bentuk penyensoran atas alasan ideologis, politis, keagamaan, atau tekanan komersial.

Perpustakaan madrasah tak terpisahkan dengan proses pendidikan. Hal-hal berikut ini penting untuk pengembangan keberaksaraan, *information literacy*,

⁷ UIN Syahida. Program pendidikan Teacher-Librarian. Jakarta : Fakultas Adab UIN Syahida, 2005

pembelajaran, dan budaya yang merupakan inti dari layanan perpustakaan madrasah, yaitu:

- a. Meningkatkan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan, seperti disebutkan dalam misi dan kurikulum madrasah.
- b. Menanamkan dan mengembangkan dalam diri anak-anak kebiasaan dan kesenangan membaca dan belajar, dan menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.
- c. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi, dalam segala bentuk, format atau media, termasuk kepekaan terhadap perkembangan komunikasi di dalam masyarakat.
- d. Menyediakan akses kepada sumber-sumber informasi dunia, nasional, regional, maupun lokal, dan memberi kesempatan bagi siswa untuk bisa mengekspresikan ide, pengalaman, dan opini yang berbeda.
- e. Mengadakan kegiatan yang membangkitkan kesadaran dan kepekaan sosial dan budaya.
- f. Bekerja sama dengan para siswa, guru, staf administrasi, dan orang tua siswa untuk mencapai misi madrasah.
- g. Memperkenalkan konsep kebebasan intelektual dan akses ke informasi yang penting untuk mempersiapkan warga negara yang bertanggung jawab dan partisipasi dalam demokrasi.
- h. Mempromosikan budaya membaca, bahan pustaka dan layanan perpustakaan madrasah kepada anggota madrasah dan masyarakat.

Dan dengan kata lain bahwa perpustakaan madrasah itu merupakan sumber belajar, dan bisa disebutkan sebagai pusat belajar yang berfungsi edukatif, informatif, fungsi tanggungjawab administrasi, fungsi riset dan fungsi rekreatif.⁸ Sementara dalam IFLA dikatakan bahwa perpustakaan madrasah itu mestinya menempati dan mengambil peran dalam proses pengajaran atau *"The school library is integral to the educational process."*⁹

⁸ Lebih lanjut lihat Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), p. 6. dengan mengatakan bahwa berdasarkan *The Educator's encyclopedia* menyatakan bahwa "school library" is a center for learning karena kalau ditinjau dari sisi peserta didik, perpustakaan menjadi pusat kegiatan belajar dan tempat berlatih menelusuri buku-buku dan informasi perpustakaan dan memanfaatkan waktu untuk mengisi waktu senggang dan bersifat rekreatif.

⁹ IFLA. (International Federation of Library Association and Institution. IFLA/ UNESCO *The school library manifesto: the school library in teaching and learning for all*. IFLA, 2000 dalam www.ifla.org/VII/s11/pubs/manifest.htm didownload tanggal 12 mei 2006

Terkait dengan pemberdayaan perpustakaan madrasah, maka *teacher librarian* bisa mengambil peran maksimal. Peran *teacher librarian* dalam pengembangan pemberdayaan perpustakaan antara lain :

1. katalis perubahan

Ide perlunya belajar dan mengajar yang kooperatif dalam perkembangan dan perubahan secara cepat di bidang teknologi informasi, menjadi faktor semakin kompleksnya perencanaan dalam program-program pendidikan. Dan faktor tersebutlah yang mendorong perlunya *teamwork* dengan *teacher-librarian*. Sebagai katalis, *teacher-librarian* merupakan partner administrator madrasah, guru kelas dan siswa terutama dalam misi perubahan ke depan.

2. kolaborator program perencanaan dan pengajaran

Bersama-sama dengan guru, *teacher-librarian* membuat perencanaan dan mengajar dalam rangka mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum sekaligus mencoba menerapkan strategi pengajaran yang baru. Sehingga *teacher-librarian* memiliki peran kunci dalam rangka mendesain perubahan-perubahan penting dalam kurikulum di madrasah. Mereka akan menjadi partner bagi guru maupun siswa yang memiliki visi ke depan berkaitan dengan madrasah dan pengajaran

3. konsultan

Dalam hal ini, *teacher-librarian* menjadi 'instructional designers', karena kedalaman pengetahuan mereka tentang sumber-sumber informasi.

4. teknologis

Teacher-librarian mempunyai pengetahuan yang luas tentang sumber, hardware, jaringan dan keenderungan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mempunyai peran antara lain mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam program pembelajaran di madrasah/madrasah, mengintegrasikan teknologi informasi dan akses informasi elektronik.

5. manajer perpustakaan

Teacher-librarian menyediakan akses secara fisik maupun intelektual terhadap sumber-sumber yang ada di perpustakaan. Sehingga *teacher-librarian* bertugas mentransformasikan perpustakaan dari sekedar 'tempat dimana siswa datang untuk membaca buku' ke 'pusat informasi sekolah sebagai tempat mengakses informasi'.

jam 12.30 dan untuk penjelasan lebih lanjut bisa dilihat pada website Library Services for Education, *Central to excellence: guidelines for effective school libraries*. Leicestershire County Council, 2002. ISBN 0850224403 25 *LISC Guidelines* –second edition forthcoming. www.liscni.co.uk

6. spesialis informasi

Dalam hal ini, *teacher-librarian* menjadi 'provider' yaitu orang yang menyediakan sumber pengajaran sekaligus mengantisipasi sebagai kebutuhan dan meningkatkan kualitas sumber informasi di perpustakaan. Melalui peran *teacher-librarian* ini, maka di madrasahakan tercipta budaya pembelajaran yang berdasarkan kepada sumber (*resource-based learning*) yang melibatkan siswa, guru dan *teacher-librarian*.

7. pelaku advokasi

Teacher-librarian harus secara proaktif menyelenggarakan program-program advokasi dalam rangka mempromosikan perpustakaan dan sumber-sumber informasi dan berinisiatif membangun hubungan dan kerjasama dengan guru dan administrator madrasah.

8. pemicu melek informasi

Melek informasi merupakan factor penting dalam pengembangan kurikulum di masa depan dan merupakan kunci belajar sepanjang masa. Yang diperlukan sekarang adalah bahwa siswa harus memiliki ketrampilan mencari informasi, melakukan riset dan studi yang mengarah kepada kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah dan sekaligus membuat keputusan yang efektif. Dan tugas *teacher-librarian* lah yang dapat menunjukkan bagaimana menganalisa informasi secara kritis dan memanfaatkan secara bijak. Dan mendampingi siswa melakukan kerjasama dalam mendesain mengimplemetasikan dan merevisi ketrampilan riset.

3. Penutup

Dari pembahasan di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *teacher librarian* adalah seorang yang mempunyai keahlian di dua bidang, pendidikan dan perpustakaan dan mempunyai peran sebagai katalisator perubahan dalam peeningkatan peran perpustakaan dalam proses pembelajaran di perpustakaan.

Dalam mencapai perannya tersebut, sangatlah penting bagi *teacher librarian* untuk mempunyai kemampuan-kemampuan keahlian dalam pengembangan ilmu pendidikan dan kepustakawanan, sehingga tujuan pembelajaran yang berbasis perpustakaan benar-benar dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Asselin, Marlene ; Branch, Jennifer L and Oberg, Dianne (editor). 2006. *Achieving Information Literacy : Standard for School Library Programs in Canada*. Ottawa, Canada : Canada Association for School Libraries, 2006
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Pengelolaan perpustakaan Sekolah* . Jakarta : Bumi Aksara,
- Bliss, Nonie Janet. 1991. *International Librarianship : A Bibliometric Analysis of the Field.*. Texas : School of Library and Information Studies.
- British Columbia Ministry of Education. 1991. *Developing independent learners: the role of the school library resource centre*. Victoria : Province of British Columbia, 101 pp. h. 10)
- Dewi, Hanifah Dwi Ratna dkk (penerjemh). 2006. *Coursepak on school/Teacher Librarianship : Kumpulan Artikel tentang Perpustakaan Sekolah/ Guru Pustakawan*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi.
- Eisenberg, Michael B dn Robert E. Berkowitz. 1996. *Information problem solving : the big six skill approach to library and information skills instruction*. Norwood. Ablex Publishing Corporation.
- Eisenberg, Michael B. and Robert E Berkowitz. 1988. *Curriculum inityiqative : an agenda and strategy for library media programs*. 1988. Norwood, New Jersey : Pablex Publishing Corporation.
- Kolencik, Patricia Liotta. 2001. *Principals and Teacher-Librarians : Building Collaborative Partnerships in the Learning Community*. USA : University of Pittsburgh.
- Mikalishen, Wendy Eleanor. *The Role of the Teacher-Librarian in the Teaching of Information Literacy in the Intermedia Grades*. 2001. USA : Royal Road University.
- Reid, Derick. 1998. *The School Library and Shifting Paradigms*. USA : Memorial University of Newfoundland
- Stein, Barbara L and Risa W. Brown. 2002. *Running a school library media center : a how to do it manual for librarians*. Second edition. New Yorl, London : Neal-Schuman Publisher.

UIN Syahida. *Program pendidikan Teacher-Librarian*. 2005. Jakarta : Fakultas Adab UIN Syahida,

Wools, Blanche. 1999. *The School library media manager*. Second edition. Westport, Connecticut : Libraries Unlimited.